

**PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN
ETHICAL SENSITIVITY TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**



**Skripsi Oleh:
SHAFIRA ADZRA
01031381722153
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *ETHICAL SENSITIVITY* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Disusun Oleh:

Nama : Shafira Adzra
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722153
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

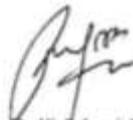
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 24 Juni 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak
NIP 197206062000032001

Tanggal : 16 Juni 2021

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
NIP 197902212003121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *ETHICAL SENSITIVITY* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Disusun Oleh:

Nama : Shafira Adzra
NIM : 01031381722153
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 3 Agustus 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032001

Achmad Soudiro, S.E., M.Comm., Ak.
NIP. 197902212003121002

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

9/9 2021

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Adzra
NIM : 01031381722153
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH DUE PROFESSIONAL CARE, LOCUS OF CONTROL DAN ETHICAL SENSITIVITY TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak

Tanggal Ujian : 3 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 3 Agustus 2021

Pernyataan,



Shafira Adzra
NIM. 01031381722153

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya” (Q.S Al-Baqarah: 286)

“In order to succeed, we must first believe that we can”

-Nikos Kazantzakis-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tuaku**
- **Adikku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “Pengaruh *Due Professional Care*, *Locus Of Control* dan *Ethical Sensitivity* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. *Due Professional Care*, *Locus Of Control* dan *Ethical Sensitivity* merupakan faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kualitas audit diangkat dalam penelitian ini oleh penulis. Selama penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, penulis menemukan beberapa hambatan. Tetapi hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Maka dari itu penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Dan penulis juga berharap semoga penelitian skripsi ini berguna bagi semua orang.

Palembang, 25 Mei 2021

Shafira Adzra

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho yang dikaruniakan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Due Professional Care, Locus Of Control* dan *Ethical Sensitivity* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AK., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., AK sebagai Dosen Pembimbing Akademik serta Pengelola Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya selama masa perkuliahan saya di Fakultas Ekonomi.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda H. Muhammad Syafei S.E, AK, MM dan Ibunda Hj. Dra. Septi Sundari yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, menjaga dan memotivasi dengan memberikan semangat dan doa yang tiada henti hingga saat ini, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi.
10. Adikku tersayang, Muhammad Afif Mahdy yang telah memberikan dukungan dari bentuk apapun dan doa yang tidak hentinya untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sepupuku tersayang, Ulfani Haura Lia yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan doa kepada penulis.
12. Sahabat seperjuangan semasa kuliah, Safira Nurista, Haza Lauren, Nadhilah Septini Dwanputri, Vania Putri Novlesyah & Atika Pratiwi Hanun yang telah menemani penulis dikala susah dan senang, terima kasih banyak selalu ada untuk penulis dan memberikan saran maupun kritik serta motivasi yang sangat baik untuk penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
13. Teruntuk GP, Aisya, Ais, Alifa, Amek, Anggip, Ayu, Bella, Bertha, Chai, Dhea, Firaul, Inas, Olif, Ratu, Tiwi, dan Wiwid terima kasih atas dukungan & doa kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Sahabatku dari SMP, Ni Made Ayu Vika Anggari, Rena Fazza Shauma, Rida Amelia Pratiwi, Azzah Tiara Yasmin, Annisa Almira dan Adzmifillah Dianariesla Garianjani Susilo yang selalu memberikan hiburan, canda, dan semua kenangan indah.
15. Terkhusus sahabatku yang kucintai, Dheasya Athiyyah Saad, Farah Salsabilah dan Alifia Indra Ayu Safia yang selalu membantu penulis di kala susah dan juga yang selalu ada sedari dulu hingga kini yang

sekaligus memberikan dukungan kepada penulis, Terima Kasih banyak.

16. Sahabatku tersayang, Chairunizabella, Safira Nurista, Adinda Syanin Sakina, Bertha Maulydiana, Nanda Safira Alisa, dan Anggriani Wulandari, terima kasih untuk selalu memberi dukungan yang tiada hentinya hingga saat ini serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
17. Kepada Afrisyab Zacki Martendi yang meluangkan waktunya mendengarkan cerita keluh kesah selama ini dan tidak lupa memberikan semangat serta kritik dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2017 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
19. Semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, 25 Mei 2021

Shafira Adzra

ABSTRAK

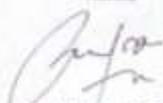
PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *ETHICAL SENSITIVITY* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG)

Oleh :
Shafira Adzra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity* pada kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor di Kota Palembang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia 2020 dengan total sampel sebanyak 45 responden. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity* sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *due professional care*, *locus of control*, dan *ethical sensitivity* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Due Professional Care*, *Locus Of Control*, *Ethical Sensitivity*, Kualitas Audit

Ketua,



Dr. Hi. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Anggota,



Ahmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT DUE PROFESSIONAL CARE, LOCUS OF CONTROL AND ETHICAL SENSITIVITY TO AUDIT QUALITY

(Empirical Study at Public Accounting Firm in Palembang City)

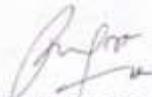
By :

Shafira Adzra

This study aims to determine the effect of due professional care, locus of control and ethical sensitivity to audit quality result by auditor especially in Palembang. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires. Respondents in this study were auditors who worked at the Certified Public Accounting (CPA) in Palembang who were registered at the Indonesian Institute of Public Accounting 2020 with a total sample of 45 respondents. The data analysis technique used in this study is multiple regression specifically due professional care, locus of control and ethical sensitivity as independent variable, audit quality as dependent variable. The results showed that due professional care, locus of control and ethical sensitivity influenced audit quality partially. This research is concluding that due professional care, locus of control, and ethical sensitivity influence audit quality simultaneous.

Keywords : Due Professional Care, Locus Of Control, Ethical Sensitivity, Audit Quality

Advisor,



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Vice Advisor,



Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak
NIP. 197902212003121002

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Shafira Adzra
NIM : 01031381722153
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Due Professional Care*, *Locus Of Control* dan *Ethical Sensitivity* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 4 Agustus 2021

Ketua,

Anggota,



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001



Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Shafira Adzra
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 6 April 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Macan Kumbang 7 Perumahan Demang Palace
Blok B1
Alamat Email : shafiraadzra448@gmail.com
Nomor Telepon : 081294628830

Pendidikan Normal

Tahun Ajaran 2005 – 2011 : SD Yayasan IBA Palembang
Tahun Ajaran 2011 – 2014 : SMP Negeri 9 Palembang
Tahun Ajaran 2014 – 2017 : SMA Negeri 17 Palembang
Tahun Ajaran 2017 – 2021 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Fornal

- Kursus Akuntansi Prospek Palembang
- Kursus Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi by IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Wilayah Sumsel

Pengalaman Organisasi

- Anggota Panitia Pubdok di Acara Gala SAND IMA FE UNSRI 2019

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Atribusi	9
2.2 <i>Due Professional Care</i>	10
2.3 <i>Locus Of Control</i>	12
2.4 <i>Ethical Sensitivity</i>	14
2.5 Kualitas Audit	15
2.6 Penelitian Terdahulu	16

2.7 Kerangka Berpikir	18
2.8 Hipotesis.....	19
2.8.1 Pengaruh <i>Due Professional Care, Locus Of Control , Ethical Sensitivity</i> Terhadap Kualitas Audit.....	19
2.8.2 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Kualitas Audit	20
2.8.3 Pengaruh <i>Ethical Sensitivity</i> Terhadap Kualitas Audit	21
2.8.4 Pengaruh <i>Ethical Sensitivity</i> Terhadap Kualitas Audit	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Model Persamaan	24
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
3.6.1 Kualitas Audit	26
3.6.2 <i>Due Professional Care</i>	26
3.6.3 <i>Locus Of Control</i>	27
3.6.4 <i>Ethical Sensitivity</i>	27
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	29
3.7.1 Uji Validitas	29
3.7.2 Uji Reliabilitas	29
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.8.1 Uji Normalitas	30
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.8.3 Uji Multikolonieritas.....	30
3.9 Teknik Analisis Data.....	31
3.9.1 Statistik Deskriptif	31
3.9.2 Koefisien Determinasi	31
3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.9.3.1 Uji Statistik T (Uji Regresi Secara Parsial).....	33
3.9.3.2 Uji Signifikansi Koefisien Secara Serempak (Uji F)	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Data Penelitian	34
4.1.1 Distribusi Kuesioner	34
4.1.2 Demografi Responden.....	35
4.2 Statistik Deskriptif	36
4.3 Pengujian Instrumen	37
4.3.1 Uji Validitas	37
4.3.2 Uji Reliabilitas	39
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.4.1 Uji Normalitas.....	40
4.4.2 Uji Multikolonieritas.....	42
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.5 Uji Hipotesis	44
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.5.2 Uji Adjusted R Square (Koefisien Determinasi).....	46
4.5.3 Uji Statistik F.....	47
4.5.4 Uji Statistik T (Uji Regresi Secara Parsial)	47
4.5.3.1 Pengaruh <i>due professional care</i> terhadap kualitas audit.....	48
4.5.3.2 Pengaruh <i>locus of control</i> terhadap kualitas audit	49
4.5.3.3 Pengaruh <i>ethical sensitivity</i> terhadap kualitas audit.....	49
4.6 Pembahasan.....	49
4.6.1 Pengaruh <i>Due Professional Care, Locus Of Control dan Ethical Sensitivity</i> Terhadap Kualitas Audit.....	49
4.6.2 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kualitas Audit	50
4.6.3 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Kualitas Audit	52
4.6.4 Pengaruh <i>Ethical Sensitivity</i> Terhadap Kualitas Audit	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban	24
Tabel 3. 2 Daftar KAP di Kota Palembang.....	25
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian	28
Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner.....	34
Tabel 4. 2 Kuesioner yang Diterima	34
Tabel 4. 3 Demografi Responden.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4. 10 Adjusted R Square	46
Tabel 4. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi	46
Tabel 4. 12 Uji Statistik F (Uji Simultan).....	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik T (Uji Regresi Secara Parsial).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Grafik Linear Regression Plot.....	41
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Penelitian Terdahulu.....	60
LAMPIRAN II Kuesioner.....	66
LAMPIRAN III Surat Penelitian.....	73
LAMPIRAN IV Hasil Dari SPSS.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran audit dalam era yang modern ini sudah seringkali dibutuhkan oleh para pihak yang berkepentingan seperti investor atau pihak lain yang ingin mengetahui tentang suatu bisnis atau juga pihak-pihak eksternal yang ingin melakukan pinjaman kepada kreditor dimana wajib baginya untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan sering memainkan peran penting bagi pembuat keputusan, terutama bagi para pemimpin perusahaan yang umumnya disebut sebagai pihak eksternal oleh pihak internal atau investor. Laporan keuangan yang diartikan oleh Fahmi (2010) merupakan rincian yang menjelaskan keadaan dimana keberhasilan perusahaan dalam hal keuangan perusahaan melalui laporan keuangan internal para pihak dalam periode tertentu sehingga dengan situasi dan kondisi yang ada dapat diambil keputusan.

Dalam menyusun laporan keuangan biasanya sering ditemukan ketidaksesuaian terhadap standar yang sudah ada dan terkadang ditemukan kesalahan-kesalahan yang nantinya berdampak merugikan untuk perusahaan dan juga kelompok-kelompok yang membutuhkan laporan atau mempunyai kebutuhan tentang informasi keuangan tersebut. Salah satu profesi yang berkaitan dengan laporan keuangan ialah akuntan publik. Akuntan publik memberikan informasi terhadap laporan keuangan dalam bentuk opini dan kemudian hasil dari opini tersebut dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, akuntan publik memegang prinsip profesionalitas pada jasanya yang kerap disebut dengan audit. Proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif perihal asersi-asersi mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi dalam menentukan tahap kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan tolak ukur yang sudah dibangun dan berinteraksi terhadap hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan merupakan definisi audit menurut (Messier, Glover, & Prawitt, 2014) dalam bukunya yang berjudul '*Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*'. Untuk

menghasilkan pelayanan jasa yang baik kepada pihak-pihak berkepentingan dan juga untuk menumbuhkan rasa kepercayaan yang tinggi, para akuntan publik atau auditor melalui kemampuannya sangat memperhatikan kualitas auditnya.

Munculnya kasus-kasus akuntansi yang pernah terjadi sudah membuat kepercayaan publik semakin menurun khususnya bagi investor terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Pada tahun 2018, SNP Finance, sebuah perusahaan multifinance yang masih memiliki anak perusahaan Columbia di Indonesia, membuat perekayasaan laporan keuangan yang dapat merugikan banyak bank. Dalam mengaudit laporan keuangan anak perusahaan Columbia Group, KAP Deloitte Indonesia mengaudit laporannya diindikasikan dengan kelalaian (www.cnnindonesia.com). Adapun Bank BTN di Semarang mengenai isu kasus kredit macet pada 2014 yang lalu yang melangsungkan tindak pidana korupsi yang berupa pencairan kredit kepada PT Tiara Fatuba (www.merdeka.com).

Lalu, masalah audit juga terjadi pada maskapai pelat pemerintah yakni Garuda Indonesia yang dikenakan sanksi oleh lembaga keuangan pemerintah dan pemerintah yang menemukan kejanggalan. Tak hanya itu saja, Kementerian Keuangan mengenakan sanksi kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International). Bermula pada 2 April 2019 dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018 ketika perusahaan Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak drastis dari kerugian USD216,5 juta pada tahun 2017. Fakta bahwa dua komisaris dari Garuda Indonesia, Chairil Tanjung dan Dony Oskaria (sekarang tidak menjabat), menemukan laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 melanggar Pernyataan Prinsip Akuntansi Keuangan (PSAK) yang menimbulkan polemic. Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang masih memiliki hutang kepada maskapai pelat merah dimana PT Mahata Aero Teknologi memiliki utang mengenai pemasangan wifi yang belum dibayarkan. Terlebih lagi pada 30 April 2019, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengadakan rapat direksi Garuda Indonesia mengenai laporan keuangan yang

bergejolak. Kemudian, pada 8 Mei 2019 persoalan rekening keuangan Garuda Indonesia juga menyeret nama Mahata Aero Teknologi, perusahaan yang hanya bermodal tidak lebih dari Rp10 miliar yang didirikan pada 3 November 2017 lalu, yang dinilai berani menandatangani kerja sama dengan Garuda Indonesia lalu oleh Garuda pada laporan keuangan 2018 di kolom pendapatan dicatitkan utang sebesar USD239 juta. Pada 21 Mei 2019, Garuda Indonesia dipanggil ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR-RI) oleh komisi VI dengan meminta keterangan kepada jajaran direksi mengenai laporan keuangan mereka. Setelah kemenkeu telah menyelesaikan pemeriksaan pada tanggal 14 Juni 2019 pada KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang menuai polemik merupakan auditor yang mengaudit laporan keuangan emiten berkode saham GIIA. Disimpulkan oleh Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto setelah pertemuan dengan pihak KAP bahwa adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Setelah perjalanan panjang pada tanggal 28 Juni 2019, OJK mengenakan Garuda Indonesia sanksi, Kemenkeu dan BEI yakni auditor diberikan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani, selanjutnya OJK memberi sanksi dengan mengharuskan kepada jajaran Direksi dan Komisaris masing-masing membayar Rp100 juta maupun pihak Garuda Indonesia dengan patungan membayar denda Rp100 juta. Adapun BEI kepada maskapai berlambang burung Garuda tersebut memberikan sanksi sebesar Rp250 juta (economy.okezone.com).

Fenomena – fenomena inilah yang membuat kualitas audit itu penting dalam mencapai suatu keberhasilan laporan keuangan diperusahaan dikarenakan laporan yang diaudit banyak tidak sesuai dengan pedoman audit yang sudah ada dan menghasilkan laporan yang tentunya salah sehingga dalam hal ini kualitas audit perlu diperhatikan.

Kualitas audit memiliki peran penting yang dibutuhkan oleh seorang auditor. Laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya harus dihasilkan dengan kualitas audit yang baik sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Gabrini (2013) mengatakan bahwa proses evaluasi terhadap laporan audit yang digunakan oleh auditor atas penggunaan anggaran yang sudah ditetapkan

sebelumnya dapat didefinisikan sebagai audit. Audit merupakan suatu evaluasi berupa informasi yang dikumpulkan dan kemudian dilaporkan sehingga dapat menentukan penyesuaian di antara data terkait persyaratan yang sudah ditentukan (Muliani & Rangga, 2010). Seorang individu yang independen dan berkualitas harus melakukan audit berdasarkan pengetahuan yang sudah tersedia dalam pembuatan laporan audit yang profesional dan andal (Rahmawati, 2013).

Semakin tinggi kualitas audit yang dapat dicapai auditor, maka semakin tinggi pula kepercayaan para pengguna laporan keuangan. Kualitas audit yang baik dapat dihasilkan melalui beberapa faktor yakni *due professional care*, *locus of control*, dan tentunya *ethical sensitivity*. Ketiga faktor tersebut erat hubungannya dalam menunjang kualitas audit yang baik. Faktor tersebut perlu diteliti untuk melihat perilaku dan karakter seorang auditor dalam menghasilkan sebuah laporan audit yang relevan dan akurat nantinya.

Adanya penggunaan sikap *due professional care* yang dimiliki oleh auditor menyebabkan pengaruh pada kualitas audit di suatu KAP. Auditor dengan menggunakan sikap *due professional care* nya dapat mampu menguasai apapun dalam melakukan pekerjaan auditnya sehingga pemeriksaan audit menghasilkan suatu laporan yang sesuai dan akurat yang berdampak pada kualitas audit nantinya. *Due professional care* memiliki arti sikap yang cermat dan seksama (Glover & Douglas, 2013). Singgih (2009) mengatakan bahwa auditor harus menerapkan skeptisisme profesional dalam penggunaan keterampilan profesional secara cermat dan seksama. Auditor menurut standar umum ketiga dalam SA 230 SPAP (2011) mengatakan bahwa keahlian teknis harus digunakan dengan hati-hati dan menyeluruh dalam melakukan investigasi dan menulis laporan. Pola pikir auditor yang secara obyektif memikirkan bukti audit dengan selalu mengajukan pertanyaan dan mereview bukti audit. Penggunaan sikap cermat dan seksama menekankan tanggung jawab pada setiap profesional yang bekerja dalam organisasi auditor. Selain itu juga sikap tersebut erat hubungannya dengan apa yang dikerjakan oleh auditor dan bagaimana kesempurnaan pekerjaan tersebut terbentuk. Febriyanti (2014) mengatakan bahwa auditor dituntut untuk melaksanakan skeptisisme profesional atau kemahiran profesional yang cermat dan

seksama dengan kata lain ialah *due professional care*.

Oleh karena itu, dalam mengevaluasi bukti audit dengan baik dan teliti, auditor dituntut untuk mempunyai keyakinan yang cukup sehingga kualitas audit di suatu KAP tersebut semakin bagus.

Faktor selanjutnya untuk menghasilkan sebuah kualitas audit tergantung atas perilaku yang ada pada diri auditor yaitu *locus of control*. Karakteristik seseorang sejauh mana mereka dapat meyakini bahwa mereka dapat mengendalikan dan menguasai kegagalan yang diterimanya atau faktor apa saja yang dapat dialaminya (menguasai nasibnya sendiri) merupakan artian dari *locus of control* (Soepriadi, Gunawan, & Utomo, 2015). Auditor yang dapat melacak tindakan dan perilaku mereka dalam penugasan audit akan berdampak pada kualitas audit. Auditor menjadi lebih berpengetahuan tentang bidang yang mereka lakukan sehingga mereka dapat memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai masalah. Tak hanya itu, auditor mungkin merasa lebih mudah untuk mencontoh tren yang semakin rumit dengan keahlian yang memadai. Analisis audit yang rumit membutuhkan jangkauan yang luas mengenai keahlian, pengetahuan dan tentunya pengalaman. Dengan adanya *locus of control* pada kualitas audit, maka mereka dapat menentukan keputusan hasil audit yang mana disana akan terlihat kualitas audit yang baik ataupun buruk. Para auditor dituntut untuk memiliki karakteristik tersebut agar kualitas audit bagus dan tidak bernilai rendah.

Hasil audit juga dapat ditentukan oleh faktor lain seperti *ethical sensitivity* auditor. *Ethical sensitivity* (Shamsuddin, Wahab, Athirah, Azis, & Mahmood, 2015) merupakan kemauan dalam mengambil keputusan etis untuk mewujudkan nilai-nilai etika atau moral. Kemampuan auditor yang kompeten untuk bertindak secara etis sangat dipengaruhi oleh sensitivitas orang tersebut. Elemen penting dalam penilaian perilaku etis adalah pengetahuan bahwa individu adalah agen moral. Kesadaran orang tersebut dapat dinilai dari kesediaan untuk memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan. Auditor harus menegakkan prinsip etika dan mendukung tujuan standar profesional yang merupakan bagian dari partisipasi profesional. Diperlukannya *ethical sensitivity*

pada auditor yang sesuai dengan aturan etika profesi, maka diharapkan keputusan yang diambil oleh auditor dapat meningkatkan kualitas audit. Jika, seorang auditor memiliki *ethical sensitivity* yang buruk, maka hilangnya kepercayaan oleh para masyarakat dengan profesi auditor yang nantinya akan memperburuk kualitas audit di suatu KAP.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Faturachman & Nugraha (2015) menyatakan bahwa *due professional care* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Badjuri & Kunci, 2011) yang menyatakan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang diteliti oleh (Megayani et al., 2020) memiliki hasil jika faktor *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramono & Mustikawati, 2016) jika *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit dan diikuti dengan penelitian oleh (Putu & Harta, 2017) bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian dari (Dewi & Sulindawati, 2017) mendukung bahwa adanya *ethical sensitivity* pada auditor dapat mempengaruhi sebuah kualitas audit itu sendiri yang dimana hasil penelitiannya memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Penelitian ini berbeda karena diteliti pada KAP kota Palembang dimana para auditor yang bekerja tentunya memiliki karakteristik yang berlainan pada setiap individunya. Dan perbedaan penelitian ini juga terletak pada pembahasan variabel yang berbeda dari peneliti sebelumnya dimana peneliti sebelumnya telah menggunakan berbagai macam variabel bebas seperti independensi, pengalaman, akuntabilitas, integritas, *time budget pressure*, motivasi, dan lain-lain sedangkan penelitian kali ini menggunakan tiga variabel bebas yakni *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity* terkait dengan kualitas audit yang mana tidak selamanya KAP tersebut selalu memiliki kualitas audit yang terus baik.

Hal ini membuat penulis dengan berdasarkan latar belakang tersebut, tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Due Professional Care*, *Locus Of Control* dan *Ethical Sensitivity* Terhadap Kualitas

Audit” dan ingin membuktikan apakah dari variabel bebas tersebut dapat memberi pengaruh terhadap kualitas audit agar kualitas audit dapat terus baik pada KAP di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis akan membahas masalah yang berhubungan pada penelitian ini yakni adakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen:

1. Bagaimana pengaruh *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity* terhadap kualitas audit secara simultan dan parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh antara *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity* para auditor terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh antara *due professional care* para auditor terhadap kualitas audit.
3. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *locus of control* para auditor terhadap kualitas audit.
4. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *ethical sensitivity* para auditor terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi mengenai pengaruh *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity* terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan landasan dalam pengembangan ilmu audit yang berkaitan langsung dengan kualitas audit yang dipengaruhi oleh *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan ataupun bahan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini dan dapat memberikan bantuan bagi pengembangan individual auditor. Penelitian ini juga akan memperluas wawasan ataupun informasi guna meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang mempunyai *due professional care*, *locus of control* dan *ethical sensitivity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D., & Jati, A. M. (2010). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Produktivitas Kerja Auditor Eksternal (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan Bpk Ri Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2).
- Badjuri, A., & Kunci, K. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Influencing Factors on Independent Auditors Towards Audit Quality in Public Accountant's Offices in Central Java*. 3(2), 183–197.
- Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2009). Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Dan Kualitas Audit. *Audit*, 1–20.
- Crider, A. B., Goethals, G. R., & Kavanaugh, R. D. (1983). *Psychology*. Glenview : Scott, Foresman and Company.
- De Angelo, L. . (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 16.
- Dewi, N. K. C., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Independensi dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Hasil Pemeriksaan Auditor (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10321>
- Elfarini, E. C. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Semarang.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Resiko*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, I., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–14.
- Faturachman, T. A., & Nugraha, A. (2015). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 562. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6604>
- Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professiona Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

- Febriyanti, Reni. (2014). *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)*. Surabaya.
- Gabrini, C. J. (2013). The Effect Of Audit On Governance: Maintaining Legitimacy Of Local Government. *Jurnal The Florida State DigiNole Commons*, 1–121.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glover, P. S. M., & Douglas, F. (2013). Enhancing Auditor Professional Skepticism. *Brigham Young University*, (November 2013), 1–48.
- Iswarini, E. M., & Mutmainah, S. (2013). Pengaruh Penalaran Etis dan Faktor-Faktor Pribadi Terhadap Sensitivitas Etis Pada Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Karakoc, E. Y. (2016). The Role of Ethical Sensitivity and Self-Esteem on Academic Performance in Accounting Course. *Eurasian Journal of Bussines and Management*.
- Lee, H. W. (2013). Locus of control, socialization, and organizational identification. *Management Decision*, 51(5), 1047–1055. <https://doi.org/10.1108/MD-11-2012-0814>
- Lestari, D. I., Maryani, N., & Lestari, A. (2019). Pengaruh Due Professional Care Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Pengaruh Due Professional Care Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, 7(2), 119–126. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16190>
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Andi.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior : An Evidence Based Approach* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Irwin.
- Megayani, N. K., Nyoman, N., & Suryandari, A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kap Di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20671>
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis* (8th ed.; M. Masykur, ed.). Jakarta: McGraw-Hill Education and Salemba Empat.

- Muliani, E., & Rangga, I. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Symposium Nasional Akuntansi XIII*, Hal. 1-23.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (keenam). Jakarta: Salemba Empat.
- Pramesti, D., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Locus of Control, Integritas, Due Profesional Care Dan Keahlian Audit Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 968–995.
- Pramono, O., & Mustikawati, R. I. (2016). Pengaruh Locus of Control, Due Professional Care dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Profita*, 5(1), 1–15.
- Prasetyawati, G. I., Kusdiasmo, B., & Dewi, S. N. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, Due Professional Care Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *Advance*, 5(1), 38–47.
- Putu, N., & Harta, S. (2017). Pengaruh Locus of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18, 1286–1313.
- Rahman, A. T. (2009). *Persepsi Auditor Mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit*. Purwokerto.
- Rahmawati, J. D. W. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 1.
- Robbins, S. P., & Judge., T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi Anwar. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shamsuddin, A., Wahab, F. A. B. A., Athirah, I. B. M. F., Azis, K. B., & Mahmood, M. A. Bin. (2015). Factors That Influence The Ethical Sensitivity Of Accounting Students In Malaysian Universities. *Journal of Education and Social Sciences*, 2. Retrieved from https://www.jesoc.com/wp-content/uploads/2015/11/Edu-32_.pdf
- Shaub, M. K. (1989). *An Empirical Examination of The Determinants of Auditors' Ethical Sensitivity*. Lubbock, Texas.

- Silaban, A. (2009). *Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit*. Semarang.
- Soepriadi, S., Gunawan, H., & Utomo, H. (2015). Pengaruh Locus Of Control, Self Efficacy, dan Komitmen Professional Terhadap Perilaku Auditor Dalam Situasi Konflik Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, Jawa Barat). *Prosiding Penelitian SPeSIA*.
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Andi.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 10*(No. 1), Hal: 91-106.
- Wooten, T. . (2003). It is Impossible to now The Number of Poor Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*.